

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki ketrampilan (*skill*), sikap hidup (*attitude*) sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat serta dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan pribadi dan sosial yang menciptakan individu menjadi manusia yang memiliki derajat dan bangsa yang bermartabat.

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia dituangkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 menyatakan tujuan Pendidikan Nasional sebagai suatu upaya Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Mengembangkan Manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sedangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 50 ayat 3, menyatakan bahwa pemerintah pusat dan atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diuraikan dalam pedoman penjaminan mutu sekolah/madrasah bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dalam pengembangan sekolah tersebut, pemerintah pusat bersama dengan pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota akan memberikan bantuan teknis edukatif dan bantuan dana kepada sekolah menengah atas yang berpotensi, inovatif, dan terpilih menjadi rintisan SMA bertaraf internasional. Diharapkan pada akhirnya sekolah-sekolah tersebut mampu mengembangkan dirinya dan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu yang diakui setara dengan tamatan sekolah pada negara-negara *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) atau negara maju lainnya dan mampu bersaing secara internasional.

Permasalahan yang mengemuka adalah apakah bantuan edukatif dan bantuan dana yang diberikan kepada sekolah-sekolah berpotensi atau yang ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dapat digunakan dan dikelola secara efektif sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan diri sesuai dengan yang diharapkan. Strategi pengembangan dan

sistem manajemen mutu pendidikan yang bagaimana yang mesti harus diterapkan sehingga relevan dengan fungsi dan tujuan yang diharapkan.

Agar pendidikan bisa berfungsi dan mencapai tujuan seperti dirumuskan dalam undang-undang tersebut di atas, maka pendidikan di Indonesia mesti harus diadministrasikan secara benar. Artinya bahwa pendidikan harus diselenggarakan dan dikelola sesuai dengan ilmu administrasi yang baik dan tepat. Permasalahan yang muncul adalah sudah seberapa banyak lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia yang sudah menyelenggarakan dan mengelola pendidikan dengan sistem administrasi yang benar dan efektif.

Penelitian tentang administrasi pendidikan secara seksama di Indonesia belum banyak dilakukan. Meskipun demikian administrasi pendidikan telah banyak dipergunakan dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Administrasi pendidikan yang dimaksud adalah ilmu yang mempelajari tentang penataan sumber daya yaitu manusia, sumber belajar atau kurikulum dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia sebagaimana yang disepakati (Engkoswara, 2010:48). Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan media untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif, efektif dan efisien. Oleh karena itu ukuran keberhasilan administrasi pendidikan adalah produktivitas pendidikan yang dapat dilihat pada prestasi atau efektivitas dan proses suasana atau efisien. Engkoswara menyatakan pendapatnya bahwa :

“Efektivitas dapat dilihat pada (1) masukan yang merata, (2) keluaran yang banyak dan bermutu tinggi, (3) ilmu dan keluaran yang gayut dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun dan (4) pendapatan tamatan atau lulusan yang memadai. Sedangkan efisiensi dapat dilihat

pada (1) kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi, (2) semangat bekerja yang besar, (3) kepercayaan berbagai pihak, dan (4) pembiayaan, waktu dan tenaga seminimal mungkin dengan hasil yang maksimal mendekati rasio satu” (Engkoswara, 2010:49).

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana diuraikan di atas maka SMA Negeri 1 Kebumen yang mendapatkan amanat sebagai satu-satunya Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di kabupaten Kebumen, telah menerapkan strategi peningkatan mutu dan pengembangan diri mulai dari pencapaian kedelapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) hingga berhasil mendapatkan sertifikat tentang penerapan sistem manajemen mutu pendidikan sesuai standar ISO 9001: 2008 pada bulan Oktober 2010. Sejak tahun 2010 SMA Negeri 1 Kebumen sudah menyelenggarakan dan mengelola administrasi pendidikan menggunakan komputerisasi dengan mengimplementasikan / menerapkan Paket Aplikasi Sekolah (PAS) versi 6.0, yaitu sebuah *software* produk Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Namun sampai saat ini kesiapan dan peranserta seluruh komponen sekolah dalam mengimplementasikan PAS mulai dari sumber daya manusia (SDM) baik guru, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana hingga pendanaannya belum pernah diadakan evaluasi internal secara menyeluruh.

Kondisi kongkrit di SMA Negeri 1 Kebumen sebagaimana diuraikan di atas inilah yang mendasari dan melatarbelakangi penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut guna ikut menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam melakukan evaluasi dan umpan balik terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi sekolah agar dalam waktu yang telah ditentukan dapat mencapai target menjadi

Sekolah Bertaraf Internasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 5 ayat 3. Bahwa Pemerintah Pusat dan atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka fokus pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam Penyelenggaraan Administrasi Sekolah (Studi Situs SMA Negeri 1 Kebumen)”.

Dari fokus tersebut dijabarkan menjadi dua sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ciri-ciri proses implementasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam penyelenggaraan administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Kebumen ?
2. Bagaimanakah optimalisasi penggunaan Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Kebumen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum :

Mendeskripsikan tentang implementasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam penyelenggaraan administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan ciri-ciri proses implementasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam penyelenggaraan administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Kebumen.
- b. Mendeskripsikan optimalisasi penggunaan Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang penyelenggaraan administrasi sekolah yang dikelola menggunakan perangkat lunak (*software*) aplikasi yang berbasis komputer sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada peneliti khususnya, dan SMA Negeri 1 Kebumen serta pihak-pihak terkait tentang ciri-ciri proses implementasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam penyelenggaraan administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Kebumen.
- b. Mendapatkan gambaran kongkrit tentang optimalisasi penggunaan Paket Aplikasi Sekolah (PAS) dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Kebumen.
- c. Memberikan masukan kepada semua pihak terkait tentang keunggulan dan kendala penyelenggaraan administrasi sekolah yang dikelola

menggunakan ICT (*ICT-based-administration*) dengan menerapkan Paket Aplikasi Sekolah (PAS).

E. Daftar Istilah

1. Implementasi : pelaksanaan.
2. Paket Aplikasi Sekolah : sebuah paket aplikasi komputer yang dapat digunakan untuk membantu aktifitas sekolah sehari-hari khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi/akademik.
3. Administrasi Pendidikan : keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan dan memberdayakan segala sumber yang tersedia melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemotivasian, pengendalian, pengawasan dan penilaian untuk mewujudkan sistem pendidikan yang efektif, efisien dan berkualitas.
4. Keterampilan : *skill*
5. Sikap hidup : *attitude*
6. Informasi : suatu usaha untuk mendapatkan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan.
7. Database : data induk
8. Catat mencatat : *clarical work*
9. Ketetapan : *establish*
10. Kehilangan makna : *interchangable*
11. Kegiatan perujukan : *benchmarking*

12. SMART : spesifik (*Specific*), dapat diukur (*Measurable*), dapat dicapai (*Achievable*), dapat dilaksanakan (*Realistic*), dan ditentukan batas waktunya (*Time Bound*).
13. *Hardware* : Perangkat keras
14. *Software* : Perangkat lunak
15. *Maintenace* : Perawatan
16. *day to day operation* : Operasional sehari-hari
17. *Up to date* : penyesuaian/pembaharuan
18. *Freeware* : Pemakaian bebas
19. *Demand-driven* : pemenuhan permintaan
20. *Natural setting* : kondisi alamiah
21. *Reciprocal* : hubungan interaktif
22. *Immers* : membaur/mencebur
23. *Part time as teacher* : sebagian waktu selaku guru
24. *Part time as second manager* : sebagian waktu selaku wakil pengelola
25. *Part time as employer* : sebagian waktu selaku pelayan
25. *Full time* : sepenuh waktu
26. *Manager* : pengelola
27. Data Referensi : pendukung data master
28. Data Master : data pokok
29. Data transaksional : data pencatatan transaksi akademik